

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan membuat kesimpulan atas tulisan ini dan memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua. Kesimpulan ini menjadi suatu petunjuk untuk hasil penelitian dan analisis. Sementara itu, saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini merupakan masukan yang perlu diperhatikan secara serius oleh pihak-pihak tertentu sebagaimana yang telah disebutkan dalam penelitian ini, agar dapat bertanggung jawab, bekerja sama serta mendukung karya kerasulan, misi dan tugas pelayanan kelompok doa Legio Maria dalam mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan studi literatur, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno telah menjadi rasul awam dan promotor serta “teladan” yang berperan penting dalam menghidupi dan mendukung misi Gereja. Kelompok doa Legio Maria Paroki telah menjadi saksi Kristus yang mampuewartakan Kerajaan Allah di tengah dunia, yakni mendekatkan orang lain kepada Tuhan dan menyadarkan orang lain di tengah dunia yang semakin maju dan canggih ini supaya dapat kembali kepada Kristus. Sebab, kemajuan dunia dan teknologi perlahan-lahan bisa mengubah hidup, cara berpikir manusia termasuk iman, sehingga manusia bisa menjauh dari Tuhan serta tidak peduli dengan sesama. Hal ini sebagaimana yang terjadi saat ini bahwa sebagian orang telah menampilkan sikap demikian, seperti sikap acuh tak acuh dan tidak setia dalam mengikuti kegiatan rohani, tidak peduli dan tidak mau melayani sesama, termasuk tidak berkontribusi terhadap kemandirian Gereja. Realitas ini tentunya memprihatinkan dan berbahaya dalam kehidupan bersama, khususnya dalam kehidupan menggereja. Lebih lanjut, kenyataan ini bisa berdampak buruk terhadap kehidupan bersama di lingkungan masyarakat serta perkembangan misi Gereja.

Di tengah dunia yang semakin maju dan canggih ini, kehadiran dan keterlibatan kelompok doa Legio Maria Paroki menjadi sangat urgen. Keterlibatan kelompok doa Legio Maria melalui bidang karya kerasulannya dapat membantu, melayani, mendoakan dan membina umat seturut spiritualitas dan nilai-nilai kehidupan Bunda Maria, sehingga dapat menyadarkan, menyatukan dan mendekatkan kembali manusia kepada Putranya Yesus Kristus. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan kelompok doa Legio Maria melalui karya kerasulan dan tugas pelayanan ini merupakan suatu misi penting yang berupaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno.

Keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno merupakan suatu misi penting dan mendesak saat ini karena umat perlu hidup dalam kasih dan pelayanan, terlibat dalam kegiatan rohani, bertumbuh dan bersatu dengan Kristus. Selain itu, umat perlu berakar dalam kasih Kristus, berkontribusi terhadap kehidupan Gereja, demi mendukung perkembangan misi Gereja. Gereja membutuhkan partisipasi aktif semua umat dalam mendukung dan menghidupi misinya. Gereja dapat hidup dan berkembang, bila semua umat turut berpartisipasi dan berkontribusi di dalamnya. Dalam konteks yang lebih konkret, keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno merupakan sesuatu yang vital dan esensial saat ini, karena umat perlu terlibat, berkontribusi dan berpartisipasi aktif baik dalam menghidupi dan mendukung misi Gereja maupun dalam mewujudkan kasih dan persaudaraan di tengah masyarakat, sehingga misi Allah, yakni Kerajaan Allah itu dapat hidup, bertumbuh dan berkembang di dalam hati semua umat manusia, khususnya umat Paroki St. Petrus Tukuneno.

Realitas menunjukkan bahwa kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno telah mengejawantahkan misi itu dalam hidup, karya kerasulan dan tugas pelayanan kepada semua orang, baik melalui perkataan (pengajaran) maupun melalui teladan hidup dan tindakan nyata (perbuatan konkret). Dalam hal ini, kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno telah menjadi rasul awam yang setia menghidupi teladan dan nilai-nilai hidup Bunda Maria, percaya pada pertolongan

Tuhan, dan bersedia menghadapi tantangan dan kesulitan dalam karya kerasulan. Lebih lanjut, kelompok doa Legio Maria telah menjadi saksi Kristus yang hidup dan berakar pada Sabda Allah, setia memberitakan Sabda Allah, meningkatkan partisipasi umat dalam doa dan ekaristi, membina dan mendewasakan iman umat, mewujudkan iman dalam tindakan nyata, melayani dengan kasih, berkontribusi terhadap kemandirian Gereja, menyadarkan umat untuk berpartisipasi dalam kemandirian Gereja serta membagikan harta milik kepada orang miskin dan yatim piatu. Semua tugas pelayanan dan karya kerasulan ini merupakan upaya-upaya penting dan bukti tindakan nyata keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno telah menjadi murid Tuhan sejati yang mampu mewujudkan Gereja misioner-mandiri di tengah dunia yang semakin maju dan canggih ini. Kehadiran dan keterlibatan kelompok doa Legio Maria Paroki telah menjadi mitra kerja yang baik untuk membantu dan mendukung imam dalam melaksanakan karya pastoral parokial, dengan terlibat aktif dalam tugas pewartaan, pelayanan, pembinaan dan pendewasaan iman umat, serta menyadarkan umat untuk berkontribusi terhadap kemandirian Gereja. Semua umat bertanggung jawab untuk menghidupi Gereja dan harus berpartisipasi aktif untuk mendukung misi Gereja, agar Gereja tetap bertumbuh, eksis dan mandiri di tengah dunia yang semakin maju dan canggih ini.

Oleh karena itu, kelompok doa Legio Maria harus tetap setia, semangat, rendah hati, sabar dan tekun mengejawantahkan misi Allah itu, yaituewartakan dan menyebarluaskan Kerajaan Allah melalui hidup, karya kerasulan dan tugas pelayanan di tengah dunia seturut spiritualitas dan nilai-nilai hidup Bunda Maria. Hal ini penting dan mendesak karena dengan semangat pelayanan dan misi demikian, keterlibatan kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno dapat menjadi promotor dan ikhtiar yang dapat mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno. Dalam hal ini, kelompok doa Legio Maria Paroki dapat menjadi murid sejati yang membantu imam untukewartakan, melayani, membina dan mengembangkan iman umat, termasuk berupaya menyadarkan orang lain untuk hidup dan berakar dalam kasih Kristus, serta berpartisipasi aktif, bertanggung jawab

dan bersama-sama untuk menghidupi dan mendukung misi Gereja, sehingga Gereja tetap hidup, eksis dan mandiri.

5.2 SARAN

Gereja misioner-mandiri merupakan misi penting dan mendesak yang menjadi tanggung jawab semua pihak. Dalam hal ini, misi tersebut tidak hanya dilaksanakan oleh kelompok doa Legio Maria Paroki, tetapi juga oleh semua pihak, yaitu semua umat, termasuk imam. Oleh karena itu, melalui tulisan ini, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, terkhusus pihak-pihak yang tertera dalam tulisan ini, yaitu Pastor Paroki St. Petrus Tukuneno, Kelompok doa Legio Maria dan Umat Paroki Tukuneno. Selain itu, penulis juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya.

5.2.1 Kelompok Doa Legio Maria Paroki

Kelompok doa Legio Maria Paroki merupakan rasul awam Katolik yang membaktikan diri kepada Kristus dan bersedia melanjutkan tugas pelayanan Yesus, yaituewartakan dan menyebarluaskan Kerajaan Allah. Untuk itu, mereka harus tetap berakar pada Sabda Allah, mencontohi cara hidup Yesus dan setia meneladani semangat, teladan, spiritualitas dan nilai-nilai kehidupan Bunda Maria, serta mewujudkannya dalam hidup, karya kerasulan dan tugas pelayanan. Dengan begitu, kehadiran dan keterlibatan mereka dapat menjadi saksi Kristus yang mampu menghadirkan Kerajaan Allah, yaitu kerajaan kebenaran, suka cita, kasih, damai, pengampunan dan kebaikan kepada semua orang.

5.2.2 Umat Paroki Tukuneno

Berdasarkan hakikat panggilannya, semua umat, termasuk umat Paroki Tukuneno merupakan peserta-peserta yang dipanggil untuk merasul atau melaksanakan tugas pelayanan Yesus di dunia. Oleh karena itu, umat Paroki Tukuneno harus menerima, memberi ruang dan bekerja sama serta mendukung kehadiran kelompok doa Legio Maria dalam setiap tugas pelayanan dan karya kerasulan yang dilaksanakan di tengah masyarakat. Di samping itu, umat Paroki Tukuneno juga hendaknya berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan tugas

pelayanan yang dilakukan oleh kelompok doa Legio Maria Paroki. Dengan begitu, umat juga telah mendukung misi Gereja, sehingga Gereja tetap hidup, eksis dan semakin mandiri.

5.2.3 Pastor Paroki St. Petrus Tukuneno

Pastor Paroki dan Pastor rekan perlu mendukung semua kelompok kerasulan awam yang ada di Paroki, khususnya kelompok doa Legio Maria melalui pendampingan dan pembinaan terkait ajaran-ajaran tertentu yang relevan dengan kerasulan awam serta dukungan finansial untuk setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, baik di dalam maupun di luar Paroki. Semua dukungan dan bantuan itu sangat berguna bagi keberadaan kelompok kerasulan awam Paroki, khususnya kelompok doa Legio Maria, sehingga mereka dapat melaksanakan misi Allah, yaitu menyebarluaskan Kerajaan Allah melalui hidup, karya kerasulan dan tugas pelayanan di tengah dunia dengan baik, benar, dan bijaksana seturut cara hidup Yesus serta spiritualitas Bunda Maria. Dengan demikian, Pastor Paroki dan Pastor rekan dapat memberdayakan kelompok doa Legio Maria sebagai mitra kerja yang mampu melayani, mengajar dan membina umat serta menyebarluaskan Kerajaan Allah dengan baik dan benar.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Kelompok doa Legio Maria merupakan salah satu kelompok doa awam Katolik yang telah berkembang di Paroki St. Petrus Tukuneno. Kelompok doa ini memfokuskan diri pada doa dan pelayanan umat. Dalam kenyataan hidup, karya kerasulan dan tugas pelayanan di tengah masyarakat, organisasi rohani ini telah menampilkan kualitas kemuridan sejati sebagai rasul awam yang mampu mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua. Walau demikian, kelompok doa Legio Maria bukan organisasi awam satu-satunya untuk melaksanakan misi Gereja. Dengan demikian, terbuka kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis kehadiran dan keterlibatan kelompok doa awam lain dalam melaksanakan misi Gereja, terkhusus dalam mewujudkan Gereja misioner-mandiri, di luar kelompok doa Legio Maria.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN-DOKUMEN DAN KAMUS

- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: LPKN, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Fransiskus. *Ensiklik Fratelli Tutti (Persaudaraan dan Persahabatan Sosial)*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia 2020.
- Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici) 1983*. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al., cet. XII. Jakarta: Obor, 1985.
- Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.
- Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium*. Penerj. Hardawirayana, R. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- , *Ad Gentes*. Penerj. Hardawirayana, R. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- , *Apostolicam Actuositatem*. Penerj. Hardawirayana, R. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- , *Dei Verbum*. Penerj. Hardawirayana, R. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- , *Gaudium et Spes*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- , *Unitatis Redintegratio*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Paulus II, Yohanes. *Ensiklik Salvifici Doloris (Penderitaan yang Menyelamatkan)*. Terj. Hadiwikarta. J. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia 1991.
- , *Para Anggota Awam, Umat Beriman Kristus*. Penerj. Marcel Beding. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 1989.

- , *Pedoman Umum Misale Romawi*. Penerj. Komisi Liturgi KWI. Ende: Nusa Indah, 2002.
- , *Redemptoris Mater*. Penerj. Boumans N.J. Ende: Nusa Indah, 1987.
- , *Redemptoris Missio: Tugas Perutusan Sang Penebus*. Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 1990.
- Pius XII. *Amanat kepada Kongregasi untuk Mengembangkan Kerasulan Awam di Segala Bangsa*. Penerj. Hardawirayana R. Yogyakarta: Kanisius, 1951.
- Senatus Legio Maria Sinar Bunda Karmel. *Bahan Kaderisasi dan Pembinaan Legio Maria*. Malang: Senatus Bunda Karmel, 2011.
- Tim Senatus Malang. *Buku Pegangan Legio Maria*. Malang: Penerbit Dioman, 1993.

II. BUKU-BUKU

- Anderson, Allan. *Pentecostal Approaches to Faith and Healing*. Leiden-Belanda: Leiden University Press, 2002.
- Barclay, William. *The Daily Study Bible: The Letters to Timothy, Titus and Filemon*. Edinburgh: The Saint Andrew Press, 1975.
- Bevans, Stephen B. dan Roger P. Schroeder. *Terus Berubah, Tetap Setia: Dasar, Pola, Konteks Misi*. Penerj. Yosef M. Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Blolong, Raymundus. *Maria Tabut Tuhan*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka Kasih, 2004.
- Brill, Wesley J. *Dasar yang Teguh*. Bandung: Kalam Hidup, 2003.
- Budi Kleden, Paul dan Philipus Tule, ed. *Rancang Bersama Awam dan Klerus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- Budi Kleden, Paul. "Doa adalah Jeritan yang Melengking di Bibir Derita: Menyelisik Makna Doa Sosial dalam Puisi-puisi John Dami Mukese", dalam Paul Budi Kleden dan Otto Gusti Madung, ed. *Menukik Lebih Dalam: Kenangan 40 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

- Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja: Paroki dalam Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Cem, Paulus. "Proyek Kontekstualisasi Teologi: Misi Umat Vinsensian" dalam Armada Riyanto (ed.). *Membangun Gereja dari Konteks*. Malang: Dioma, 2004.
- Ceme, Remigius. *Merangkai Identitas Maria*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Conterius, Wilhelm Djulei. *Sejarah Gereja Kristus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- , *Teologi Misi Millenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- , *Rancang Bersama Awam dan Klerus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- Da Santo, F. Emanuel. *Sejenak Bersama Bunda Maria*. Jakarta: Obor, 2001.
- Daino, Peter. *Maria Bunda Kedukaan, Bunda Perlawanan*. Jakarta: Penerbit Obor, 1997.
- Danes, Chiristoper dan Simoan. *Masalah-masalah Moral Sosial Aktual dalam Perspektif Iman Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Firmanto, A. Denny. *Menggerakkan Jemaat: Pemuridan Menurut Injil Markus*. Malang: Penerbit Dioma, 2010.
- Go, P. *Kerasulan Awam: Komisi Kerasulan Awam-Konferensi Waligereja Indonesia*. Malang: Penerbit ARC Salim, 1984.
- Groenen, C. *Mariologi: Teologi dan Devosi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988.
- Jacob, Tom. (ed.). *Rahmat Bagi Manusia Lemah*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- , *Dinamika Gereja*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1979.
- Jolasa, Vincent. "Kehidupan dalam Kristus", dalam Yanuarius Lobo dan Vincent Jolasa, ed. *Yesus Kristus Harapan Kita: Sebuah Bunga Rampai*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1992.
- Jua, Lukas. "Gereja yang Injili, Mandiri dan Misioner", dalam Philipus Tule, (ed.). *Intan dari Maunori: Gereja yang Dialogal, Injili, Mandiri dan Misioner*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Kasmanto, Budi. *Panggilan Berkotbah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013.

- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- Kristiyanto, Eddy. *Maria dalam Gereja: Pokok-pokok Ajaran Konsili Vatikan II Tentang Maria dalam Gereja Kristus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986.
- Leteng, Hubertus. *Spiritualitas Imamat Motor Kehidupan Iman*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Lewar, Johan. *Legio Maria dan Alokusio*. Jakarta: Pustaka Kasih, 2011.
- Moris, Leon. *The Gospel According to Matthew*. Michhigan: William B. Errdans, 1992.
- Muda, Hubert. “Mosaik-mosaik Spiritualitas Misioner di Era Multikulturalisme: Paradigma Mengajar menuju Paradigma Kesaksian Hidup”. dalam Frans Laka Lazar, (ed.), *Formasi untuk Misi: Refleksi Menyongsong Pesta Perak Novisiat SVD Sang Sabda Kuwu-Ruteng*. Ruteng: Penerbit STKIP St. Paulus Ruteng, 2018.
- Prasetya, L. *Panduan Menjadi Katolik: Panduan Bagi yang Ingin Diterima dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- , *Pradiakon Itu Awam, Lho*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- , *Roh Kudus: Pembaharu Hidup Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Sidjabat, B. Samuel. *Strategi Pendidikan Kristen, Suatu Tinjauan Teologis-Filosofis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Suharyo, I. *Pengantar Injil Sinoptik: Lembaga Biblika Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.
- Teme, Frans. *Perwira Legio Maria*. Kupang: Gita Kasih, 2007.
- Tisera, Guido. *Firman telah Menjadi Manusia: Memahami Injil Yohanen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Wilkes, G. Gene. *Jesus on Leadership: Rahasia Pelayanan dari Kehidupan Kristus*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2005.

III. JURNAL

- Boli Ujan, Bernardus. “Penyesuaian dan Inkulturasi Liturgi”. *Jurnal Masalah Pastoral*, 1:1, Februari 2012.

- Bulaan, Goretty. "Peran Legio Maria dalam Membentuk Keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica*". *Jurnal Kateketik Pastoral*, 7:2, Desember 2023.
- Daleq, Godensius, Wilfridus Samdirgawijaya dan Zakeus Daeng Lio. "Partisipasi Umat dalam Kemandirian Dana di Paroki Hai Kudus Yesus Laham". *Jurnal Kateketik Pastoral*, 2:2, Desember 2018.
- Doma, Yabes dan Abeta Christiani. "Iman Kristen Sejati: Proses Bertumbuh dan Berbuah dalam Kebenaran Berdasarkan Matius 13:24-30". *Jurnal Teologi Saint Paul Bandung*, 2:2, Desember 2022.
- Dwi Widiatna, Alexius. "Persekutuan Murid-murid Kristus: Hidup yang Berkembang menuju Kesempatan". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20:1, April 2020.
- Endro Susen, Aloysius Wahyu. "Imaji Biblis dan Dogmatis tentang Pertobatan yang Menggembirakan". *Jurnal Teologi*, 06:02, November 2017.
- Ginting, Tasya Salonika, Hanna Dewi Aritonang, dan Warseto Freddy Sihombing. "Ritual 'Erpangir Ku Lau' Berdasarkan Perspektif Teologi Kesucian Diri: Studi Etnografi terhadap Tradisi Lokal di Desa Semangat Gunung". *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 1: 2, Desember 2023.
- Hartiman, Agustinus. "Makan Roti Buatan Tangan Sendiri: Gereja Indonesia yang Misioner dan Dialogal". *Researchgate*, 10:1, Juni 2015.
- Illu, Jonidui dkk. "Membangun Karakter Pembawa Damai: Implementasi Matius 5:9 dalam Pendidikan Karakter Kristen". *Jurnal Teologi RAI*, 2:1, April 2025.
- Kadimin, Lukas, Timotius Sukarna dan Daniel Suharto. "Peranan Kaum Awam sebagai Kunci Pertumbuhan Gereja di GBIA Jakarta Berdasarkan Surat Efesus 4:11-16". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7:4, Oktober 2024.
- Ledot, Ignas. "Spirit *Sacrosanctum Concilium*: Mendorong sebuah Liturgi yang Hidup, Kontekstual, Inkulturatif". *Jurnal Ledalero*, 12:1, Juni 2013.
- Malik, Bambang. "Implementasi menjadi Jemaat yang Misioner". *Jurnal Teologi dan Misi*, 2:2, Desember 2019.
- Merchi Habu, Elisabeth dan Intan Sakti X. "Katekese Menuju KBG yang Mandiri dan Misioner". *Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2:3, Agustus 2024.

- Minarto Pranoto, Minggu. “Kesembuhan, Penebusan dan Kebaikan Allah dalam Teologi Pentakostal”. *Jurnal Abdiel*, 1:1, April 2017.
- Nofrianti, Frischa Helma Siregar dan Johanes Panjaitan. “Kerajaan Allah sebagai Marturia: Relevansi Ajaran Paulus bagi Masyarakat Batak”. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4:1, April 2025.
- Pranoto, Fatony. “Teologi Pendidikan Kristen: Mendidik dengan Iman yang Berakar pada Firman”. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 6:1, April 2025.
- Sianipar, Rikardo P. “Panggilan Tuhan di dalam Hidup Orang Percaya”. *Jurnal Teologi dan Kependidikan*, 5:2, Oktober 2019.

IV. TESIS, SKRIPSI DAN MANUSKRIP

- Dhendi, Florianus Ifan. “Makna Ajaran Yesus dalam Matius 28:16-20 dan Relevansinya dengan Keterlibatan Legio maria dalam Kerasulan Awam Dewasa ini”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.
- Krisantus, Yohanes. “Peran Legio Maria dalam Upaya Mewujudkan Gereja Misioner-Mandiri di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere: Analisis Praksis Pastoral atas Kelompok Legio Maria”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2014.
- Lehan, Tommy Nofriyanto. “Meneropong Penghargaan Dewan Pastoral Paroki STA. Maria Immaculata Atambua terhadap Aktus Keikhlasan Memberi Lebih Banyak Legio Maria dalam Terang Lukas 21:1-4”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.
- Loy Nuwa, Hendrikus Sebastianus. “Keterlibatan Legio Maria dalam Karya Pastoral Paroki St. Vincentius Paulo Ratesuba; Tinjauan terhadap Karya Kerasulan Parokial, dampak dan tantangan”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.
- Monteiro, Yohanes Hans. “Teologi dan Liturgi Sakramen: Bagi Mahasiswa Teologi dan Calon Imam”. Bahan Kuliah, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2020.

Ramadhan, Wahyu. “Gerakan Kesalehan Sosial Berbasis Karitatif dalam Program Jum’at Berbagi di Masjid Taqwa Komplek Asrama Glugur Hong Medan”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2025.

V. WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Bapak Agus Manek, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 2 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Manek, Ketua DPP, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 2 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Bapak Blasius Atok, Ketua Lingkungan Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 20 Juni 2025 di Halituku.

Hasil wawancara dengan Bapak Domi Meti, Tokoh Masyarakat, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 4 Juni 2025 di Halituku.

Hasil wawancara dengan Bapak Endik Mali, Katekis, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 30 Mei 2025 di Halituku.

Hasil wawancara dengan Bapak Gabriel Manek, Ketua Stasi Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 15 Juni 2025 di Tukuneno.

Hasil wawancara dengan Bapak John Fahik, Ketua OMK Stasi Oenari, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 30 Juni 2025 di Oenari.

Hasil wawancara dengan Bapak Manek Velun, Kepala Desa Naekasa, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 7 Juni 2025 di Halituku.

Hasil wawancara dengan Bapak Martinus Resi, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 5 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Bapak Yerem Taek, Koster Stasi Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 19 Juni 2025 di Halituku.

Hasil wawancara dengan Bapak Yoseph Beti, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 6 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Bernadeta Soi, Umat Stasi Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 2 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Elisabeth Biru, Sekretaris Presidium Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 5 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Erni Djawa, Sekretaris Komisium Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 21 Juni 2025 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Florida Luruk, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 6 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Magdalena Subani, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 17 Desember 2025 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Rosina Fernandes, Ketua Presidium Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 15 Desember 2025 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Sesriana Laisbuke, Bendahara Komisium Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 10 Juni 2025 di Tini.

Hasil wawancara dengan Ibu Shiva Usfal, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 5 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Theresia Ili, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 5 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Ibu Yolenta Moruk, Katekis Paroki, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 19 Juni 2025 di Tukuneno.

Hasil wawancara dengan Ibu Yuliana Soi, Ketua KUB St. Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 30 Mei 2025 di Tukuneno.

Hasil wawancara dengan Ibu Yustina Klau Safran, Wakil Ketua Komisium Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 21 Desember 2025 via telepon.

Hasil wawancara dengan Jimirius Moruk, Umat Stasi Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 19 Februari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Jito Mauk, Umat Stasi Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 17 Februari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Lukas Asa, Umat Stasi Halituku, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 23 Februari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Maria Noviana Subani, Anggota Legio Maria Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 10 Februari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Metry Den, Ketua OMK Stasi Oenari, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 20 Februari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Nella Kolo, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 8 Januari 2026 via telepon.

Hasil wawancara dengan Romo Servas Nabon, Pr, Pastor Paroki, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 19 Juni 2025 di Tukuneno.

Hasil wawancara dengan Sr. Adrian, PI, Bendahara Paroki, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 20 November 2025 via telepon.

Hasil wawancara dengan Sr. Maria Laura, PRR, Pendamping Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 20 November 2025 via telepon.

Hasil wawancara dengan Yuli, Anggota Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, pada 3 Februari 2026 via telepon.

VI. INTERNET

[t.n]. “Mengupayakan Gereja Mandiri di Regio Gerejani Nusa Tenggara Melalui Pendekatan Teologi Keluarga Maurice Emminyan”. https://major-metchu-costa.blogspot.com/2013/03/mengupayakan-gereja-mandiri-di-regio.html?utm_source=perplexity&m=1, diakses pada 4 November 2025.

[t.n]. “Kehidupan dan Karya Frank Duff”. <https://www.arlingtonregia.com/legionsaints/frankduff.html>, diakses pada 30 September 2025.

[t.n]. “Legiun Maria Sacramento: Sejarah Legio Maria”. <https://legionofmarysac.com/>, diakses pada 2 Oktober 2025.

Ampolo, Aloys Ady dkk., “Paroki Tukuneno, Keuskupan Atambua: Sejarah Berdirinya Paroki Tukuneno-Atamabua”. <http://parokitukuneno.blogspot.com/2012/12/sejarah-berdirinya-paroki-tukuneno.html?m=> diakses pada 6 november 2025.

Aril, Acus. “Legio Maria: Visi dan Misi Legio Maria”. <https://pinneapplegarden2.blogspot.com/2012/04/legio-maria.html>, diakses pada 7 Oktober 2025.

Celina. “Ingatlah! Refleksi Catena Legionis [Legio Mariae]”. <https://spesalvi factisumus.wordpress.com/2015/07/08/ingatlah-refleksi-catena-legionis-legio-mariae/>, diakses pada 31 Januari 2026.

Handiman, Johannes. “Legiun Maria”. <https://kas.or.id/legio-mariae/>, diakses pada 6 Oktober 2025.

Monfort. “Nama Legio Maria dan Visioan Montfort”. <https://montfortanindo.id/nama-legio-maria-dan-vision-montfort/>, diakses pada 04 Oktober 2025.

- Pasi, Gregorius. “Louis-Marie De Montfort: Guru Spiritualitas Marial Misioner Legio Maria”. <https://montfortanindo.id/louis-marie-de-monftfort-guru-spiritualitas-marial-misioner-legio-maria/>, diakses pada 15 Oktober 2025.
- Peffley, Francis. “The Legio of Mary: New York Regional Senatus”. <https://legion-of-mary-ny.org/rosary>, diakses pada 12 Oktober 2025.
- Saunders, William P. “Berdoa kepada Pembela Kita di Surga”. <https://www.indocell.net/yesaya/id920.htm>, diakses pada 13 Oktober 2025.
- Senatus Indonesia. “Ratu Damai”. <https://ratudamai.home.blog/tag/senatus/>, diakses pada 6 Oktober 2025.
- Senatus. “Bejana Rohani Legio Maria”. <https://www/legiomariasenatusbejana.rohani.or.id/sejarah-umum>, diakses pada 6 Oktober 2025.